

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan harga, jam operasional, dan lokasi usaha dengan pendapatan usaha laundry di Kota Padang dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-Square* dan *Cramér's V* terhadap indikator-indikator jenis usaha (mutu dan kesesuaian dagangan, jenis dagangan utama yang diminati pengunjung, keragaman dan keunikan produk, serta jumlah jenis dagangan yang ditawarkan) secara keseluruhan umumnya memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM di *Car Free Day* Kota Padang. Hubungan ini bervariasi dari lemah hingga kuat, dengan kecenderungan kuat terlihat pada kesesuaian jenis dagangan utama dengan preferensi pengunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM yang mampu menawarkan produk berkualitas, sesuai dengan kebutuhan pengunjung, unik, dan beragam, serta menyediakan variasi dagangan yang cukup, memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan secara konsisten. Hal ini menegaskan pentingnya strategi pemilihan jenis usaha dan pengelolaan produk yang tepat dalam menunjang kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha UMKM di kegiatan *Car Free Day*.
- 2) Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-Square* dan *Cramér's V* terhadap indikator-indikator lokasi usaha (mudah dijangkau, terlihat jelas, sering dilewati, dan tidak memiliki pesaing sejenis) terhadap tingkat pendapatan UMKM dalam kegiatan *Car Free Day* di Kota Padang memiliki hubungan yang signifikan dan kekuatan hubungan bervariasi dari lemah hingga sedang. Lokasi yang mudah terlihat dan sering dilewati meningkatkan peluang interaksi spontan antara pelaku UMKM dan pengunjung, sehingga mendorong terjadinya transaksi berulang dan memperbesar volume penjualan. Selain itu, minimnya pesaing sejenis di sekitar lokasi

memberikan ruang pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha untuk menarik konsumen tanpa tekanan persaingan harga yang ketat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kestabilan dan keberlanjutan pendapatan UMKM. Dengan kata lain, posisi strategis lokasi usaha menjadi penentu keberhasilan ekonomi UMKM selama pelaksanaan *Car Free Day* di Kota Padang.

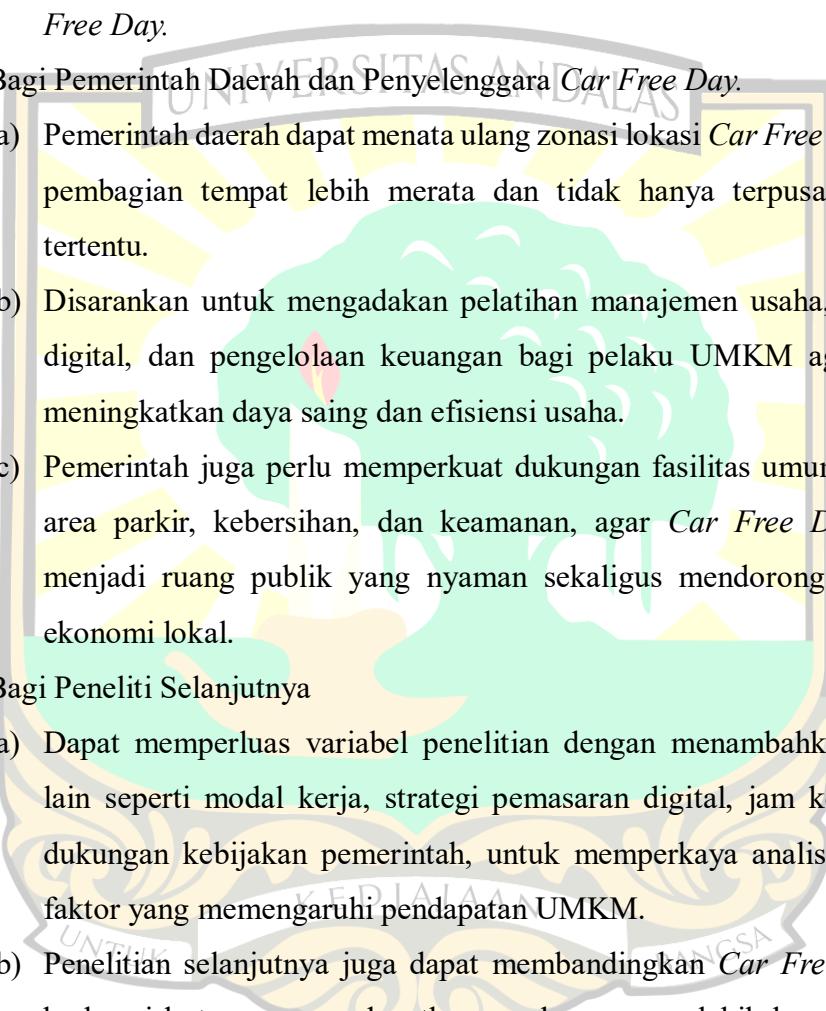
- 3) Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-Square* dan *Cramér's V* terhadap indikator-indikator lokasi usaha (lama berpartisipasi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pemahaman terhadap kriteria pesaing, serta penguasaan dalam pekerjaan) memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pendapatan UMKM dalam kegiatan *Car Free Day* di Kota Padang. Kekuatan hubungan bervariasi dari lemah hingga sedang dan mendekati kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin lama dan semakin berkualitas pengalaman usaha yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, mampu mencukupi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta mendorong pengembangan usaha. Pengalaman usaha yang baik membantu pelaku UMKM meningkatkan kemampuan teknis dan strategi, memahami preferensi pengunjung, menyesuaikan produk dan layanan, serta bersaing secara efektif di tengah keramaian dan persaingan tinggi selama kegiatan *Car Free Day* di Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Pelaku UMKM

- a) Pelaku usaha diharapkan mampu menyesuaikan jenis dagangan dengan kebutuhan dan karakteristik pengunjung *Car Free Day*, terutama dengan memperkuat produk kuliner dan minuman yang memiliki daya tarik tinggi.

- 
- b) Disarankan agar pelaku UMKM memanfaatkan lokasi strategis dengan memaksimalkan tampilan lapak, kebersihan, dan kemudahan akses bagi konsumen.
 - c) Bagi pelaku baru, perlu dilakukan pembelajaran dari pelaku berpengalaman, misalnya melalui kolaborasi, pelatihan, atau observasi langsung untuk mempercepat adaptasi terhadap dinamika pasar *Car Free Day*.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Penyelenggara *Car Free Day*.
 - a) Pemerintah daerah dapat menata ulang zonasi lokasi *Car Free Day* agar pembagian tempat lebih merata dan tidak hanya terpusat di area tertentu.
 - b) Disarankan untuk mengadakan pelatihan manajemen usaha, promosi digital, dan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha.
 - c) Pemerintah juga perlu memperkuat dukungan fasilitas umum, seperti area parkir, kebersihan, dan keamanan, agar *Car Free Day* tetap menjadi ruang publik yang nyaman sekaligus mendorong aktivitas ekonomi lokal.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Dapat memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor lain seperti modal kerja, strategi pemasaran digital, jam kerja, atau dukungan kebijakan pemerintah, untuk memperkaya analisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM.
 - b) Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan *Car Free Day* di berbagai kota guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kegiatan *Car Free Day* terhadap perekonomian daerah.